



DOI: <https://doi.org/10.38035/jstl.v1i3>

Received: 28 September 2023, Revised: 17 Oktober 2023, Publish: 02 November 2023

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Analisis Perencanaan Strategi Operasional Lift Bandara Terhadap Keselamatan Pengunjung Bandara

Fidya Nurul Cahyani¹, Gina Pebriana Zulkarnain², Tesselonika Keisya Anggoman³

¹Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, email: cahyanifidya66@gmail.com

²Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, email: sarinah.stmt@gmail.com

³Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Transportasi dan Logistik Trisakti

Corresponding author: cahyanifidya66@gmail.com¹

Abstract: *The effect of Influence of Airport Lift Operational Strategy Planning on the Safety of Airport Visitors is a scientific article in the literature study within the scope of the field of operational management science. The purpose of this article is to build a hypothesis of the influence between variables that will be used in further research. Research objects in online libraries, Google Scholar, Mendeley and other academic online media. The research method with the research library comes from e-books and open access e-journals. The results of this article: 1) Strategic planning influence the safety of airport visitors; 2) Elevator operational strategic affect the safety of airport visitors.*

Keyword: *Strategy Planning, Operational Strategy, Visitors Safety*

Abstrak: Pengaruh Perencanaan Strategi Operasional Lift Bandara terhadap Keselamatan Pengunjung Bandara adalah artikel ilmiah studi pustaka dalam ruang lingkup bidang ilmu manajemen operasional. **Tujuan** artikel ini membangun hipotesis pengaruh antar variabel yang akan digunakan pada riset selanjutnya. **Objek riset** pada pustaka online, *Google Scholar*, *Mendeley* dan media *online* akademik lainnya. **Metode riset dengan library research** bersumber dari *e-book* dan *open access e-journal*. **Analisis** deskriptif kualitatif. **Hasil** artikel ini: 1) Perencanaan Strategi berpengaruh terhadap Keselamatan Pengunjung Bandara; 2) Strategi Operasional Lift berpengaruh terhadap Keselamatan Pengunjung Bandara.

Kata Kunci: Perencanaan Strategi, Strategi Operasional, Keselamatan Pengunjung

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Lift atau elevator adalah angkutan transportasi vertikal dalam bangunan bertingkat yang digunakan untuk mengangkut orang atau barang. Lift umumnya digunakan di gedung-gedung bertingkat tinggi, biasanya hanya menggunakan tangga atau eskalator. Layanan transportasi

vertikal ini penting untuk menjaga kelancaran pergerakan dalam suatu gedung. Pada tahun 1853, Elisha Graves Otis, salah satu pionir dalam bidang lift, memperkenalkan lift dengan tujuan utamanya adalah untuk mempermudah memindahkan barang antar lantai dalam gedung bertingkat, dan saat ini, tujuan utama dari penggunaan lift adalah untuk mempermudah manusia dalam berpindah dari lantai yang satu ke lantai lainnya dalam sebuah gedung bertingkat.

Kualitas pelayanan di bandara sangatlah penting bagi konsumen. Strategi pengembangan infrastruktur dalam meningkatkan pelayanan penumpang di bandara telah menjadi fokus utama dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Lift bandara, sebagai salah satu fasilitas penting di bandara, memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas pelayanan penumpang. Lift bandara harus dapat beroperasi secara efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan penumpang. Namun, beberapa masalah telah ditemukan pada fasilitas lift di bandara. Kerusakan teknis, kelalaian dalam pemeliharaan, serta kegagalan sensor dan sistem otomasi pada lift adalah beberapa faktor yang dapat menyebabkan kecelakaan pada lift bandara. Risiko keamanan yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan konsekuensi serius, bukan hanya itu bahkan kerugian, reputasi dan potensi tuntutan hukum terhadap pengelola bandara. Artikel ini membahas Pengaruh Perencanaan Strategi Operasional Lift Bandara terhadap Keselamatan Pengunjung Bandara, suatu studi literature review dalam bidang ilmu manajemen operasional.

Dalam penelitian ini, analisis perencanaan strategi operasional lift bandara terhadap keselamatan pengunjung bandara akan dilakukan. Analisis ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan koordinasi antar unit kerja di bandara, serta meningkatkan kualitas pelayanan penumpang di bandara. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan keselamatan dan kualitas pelayanan penumpang di bandara. Berdasarkan latar belakang maka **tujuan penulisan** artikel ini adalah membangun hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu untuk merumuskan: 1) Perencanaan Strategi berpengaruh terhadap Keselamatan Pengunjung Bandara; 2) Strategi Operasional Lift berpengaruh terhadap Keselamatan Pengunjung Bandara.

METODE

Metode penulisan artikel Literature Review adalah dengan metode **Kajian Pustaka (library research)** dan **Systematic Literature Review (SLR)**, di analisis secara kualitatif, bersumber dari aplikasi online *Google Scholar*, *Mendeley* dan aplikasi akademik online lainnya.

Systematic Literature Review (SLR) didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, menilai dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk menyediakan jawaban untuk pertanyaan penelitian secara spesifik (Kitchenham et al., 2009).

Dalam analisis kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Salah satu alasan untuk melakukan analisis kualitatif yaitu penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali, H., & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan latar belakang, tujuan dan metode, maka hasil artikel ini adalah sebagai berikut:

Keselamatan Pengunjung Bandara

Keselamatan pengunjung di tempat wisata dapat didefinisikan sebagai upaya untuk menjamin keamanan fisik dan psikis terhadap pengunjung, sehingga mereka dapat menikmati kegiatan wisata dengan aman dan nyaman. Dalam hal ini, keselamatan pengunjung meliputi

perlindungan terhadap hak asasi manusia, perlindungan hukum, dan perlindungan fisik dan psikis terhadap pengunjung. (Hidayat, 2020)

Keselamatan pengunjung adalah aspek fundamental yang tidak boleh diabaikan dalam setiap destinasi wisata, acara publik, atau fasilitas umum. Prioritas utama ini mencakup berbagai dimensi yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu yang mengunjungi tempat tersebut merasa aman dan terlindungi. Memahami dan mengimplementasikan langkah-langkah keselamatan yang komprehensif adalah kunci untuk menciptakan pengalaman yang positif dan meminimalkan risiko insiden yang merugikan. (Hariyanto et al., 2023)

Keselamatan pengunjung adalah proses yang dinamis dan memerlukan evaluasi rutin serta perbaikan terus-menerus. Umpan balik dari pengunjung, staf, dan pihak terkait lainnya sangat berharga untuk mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan. Dengan melakukan evaluasi berkala, organisasi dapat tetap responsif terhadap perubahan kebutuhan dan kondisi yang ada. (Djajasinga et al., 2016)

Keselamatan fisik mencakup berbagai tindakan untuk mencegah cedera atau kecelakaan. Ini melibatkan pemeliharaan yang tepat dari infrastruktur dan fasilitas, penempatan tanda-tanda peringatan di area berisiko, serta desain arsitektural yang mengutamakan keamanan. Misalnya, tangga dan jalur harus dilengkapi dengan pegangan tangan, permukaan licin harus diberi penanda, dan area berbahaya harus dijaga agar tidak dapat diakses oleh pengunjung.

Protokol darurat yang jelas dan peralatan yang memadai adalah keharusan dalam menjaga keselamatan pengunjung. Ini mencakup prosedur evakuasi yang terstruktur, ketersediaan alat pemadam kebakaran, dan kotak P3K. Pelatihan rutin bagi staf untuk menangani berbagai situasi darurat memastikan bahwa respons terhadap insiden dapat dilakukan dengan cepat dan efisien. Lingkungan yang bersih dan terawat juga berkontribusi besar terhadap keselamatan pengunjung. Pengelolaan limbah yang baik, pengendalian polusi, dan konservasi sumber daya alam membantu menciptakan suasana yang nyaman dan bebas dari risiko kesehatan. Selain itu, lingkungan yang hijau dan asri dapat memberikan rasa tenang dan damai bagi pengunjung. (Hidayat & Tristiyono, 2021)

Keselamatan pengunjung tidak lengkap tanpa mempertimbangkan aksesibilitas. Semua fasilitas harus dapat diakses oleh semua orang, termasuk mereka yang memiliki disabilitas. Ini mencakup penyediaan jalur khusus, lift, dan fasilitas lain yang mendukung mobilitas semua pengunjung. Aksesibilitas yang baik tidak hanya memastikan keselamatan tetapi juga memberikan kesempatan yang setara bagi semua individu untuk menikmati fasilitas dan acara yang disediakan. Mengikuti standar keselamatan nasional atau internasional adalah langkah penting dalam memastikan keselamatan pengunjung. Standar ini memberikan pedoman yang jelas tentang praktik terbaik dan tindakan yang harus diambil untuk meminimalkan risiko. Kepatuhan terhadap standar ini juga menunjukkan komitmen organisasi terhadap keselamatan pengunjung. (Asmarani, 2006)

Keselamatan pengunjung adalah proses yang dinamis dan memerlukan evaluasi rutin serta perbaikan terus-menerus. Umpan balik dari pengunjung, staf, dan pihak terkait lainnya sangat berharga untuk mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan. Dengan melakukan evaluasi berkala, organisasi dapat tetap responsif terhadap perubahan kebutuhan dan kondisi yang ada. (Artha, 2019)

Keselamatan pengunjung bandara adalah perlindungan terhadap kecelakaan, kesalahan, atau ancaman lain yang dapat mengancam keselamatan penumpang dan karyawan di bandara. Keselamatan pengunjung bandara meliputi aspek keamanan, keselamatan, dan kenyamanan penumpang di bandara. (Amin et al., 2022)

Keselamatan pengunjung bandara adalah perlindungan terhadap kecelakaan, kesalahan, atau ancaman lain yang dapat mengancam keselamatan penumpang dan karyawan di bandara. Keselamatan pengunjung bandara adalah hal yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh

semua pihak terkait. Dalam artikel ini, kita akan membahas tentang peran dan tanggung jawab berbagai pihak dalam memastikan keselamatan pengunjung bandara.

Pengelola bandara memiliki peran penting dalam memastikan keselamatan pengunjung. Mereka harus memenuhi standar dan ketentuan terkait pengoperasian bandara yang disampaikan secara tertulis. Selain itu, mereka harus mempekerjakan personil pengoperasian bandara yang mempunyai kualitas dan kompetensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dalam jumlah yang memadai. Pengelola bandara juga harus memastikan bahwa bandara atau aerodrome dioperasikan dan dipelihara dengan tingkat perhatian sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam hal ini, pengelola bandara harus mematuhi standar pengoperasian bandara sesuai dengan Civil Aviation Safety Regulation (CASR) 139 mengenai Aerodrome. (Akhmad et al., 2021)

Dari beberapa teori di atas, peneliti menyimpulkan bahwa berdasarkan dimensi, indikator, sintesis atau faktor yang berpengaruh pada keselamatan pengunjung bandara adalah faktor manusia, faktor lingkungan, faktor teknologi, faktor fasilitas dan infrastruktur, dan faktor kesehatan lingkungan.

Keselamatan pengunjung bandara ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah Hidayat (2020), Akhmad et al., (2021), Amin et al., (2022), Artha (2019), Asmarani, (2006), Hidayat & Tristiyono (2021), Hariyanto et al., (2023), Djajasinga et al., (2016).

Perencanaan Strategi

Perencanaan strategi adalah proses sistematis yang dilakukan oleh organisasi untuk menentukan arah jangka panjang, menetapkan tujuan dan sasaran, serta merancang tindakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Proses ini melibatkan analisis lingkungan internal dan eksternal organisasi, identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (analisis SWOT), serta pengembangan rencana aksi yang mencakup berbagai aspek operasional dan manajerial.

Perencanaan strategi adalah proses sistematis untuk mengembangkan rencana aksi yang berkelanjutan, yang dirancang untuk mencocokkan tujuan organisasi dengan kemampuan internal dan peluang eksternal. Ini mencakup analisis situasi, formulasi strategi, implementasi, dan evaluasi.

Perencanaan strategi adalah proses yang melibatkan pemikiran ke depan yang formal dan sistematis, di mana pemimpin organisasi mengidentifikasi visi, misi, dan tujuan strategis serta merumuskan rencana untuk mencapainya. Ini berfokus pada penciptaan kesesuaian antara tujuan organisasi dan lingkungan eksternalnya.

Perencanaan strategi sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang organisasi karena membantu dalam memberikan arah yang jelas, memanfaatkan peluang, mengelola risiko, dan memastikan bahwa semua bagian dari organisasi bekerja menuju tujuan yang sama. Definisi-definisi di atas menggambarkan berbagai perspektif tentang perencanaan strategi, tetapi semuanya menekankan pentingnya proses analisis, formulasi, implementasi, dan evaluasi dalam mencapai tujuan jangka panjang organisasi.

Perencanaan strategi adalah fondasi dari manajemen organisasi yang efektif, menentukan arah jangka panjang dan memastikan semua elemen organisasi bekerja menuju tujuan yang sama. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif saat ini, perencanaan strategi menjadi lebih penting dari sebelumnya. Melalui perencanaan strategi, organisasi dapat mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal, memaksimalkan kekuatan internal, dan mengatasi kelemahan yang ada. Esai ini akan mengulas konsep perencanaan strategi secara mendalam, termasuk definisi, komponen utama, proses, serta pentingnya dalam dunia bisnis.

Perencanaan strategi adalah proses penting yang membantu organisasi menetapkan arah jangka panjang, memanfaatkan peluang, mengelola risiko, dan meningkatkan kinerja secara

keseluruhan. Dengan melakukan analisis mendalam terhadap lingkungan internal dan eksternal, organisasi dapat merumuskan strategi yang efektif dan memastikan bahwa semua upaya dan sumber daya diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam dunia bisnis yang terus berubah, perencanaan strategi yang baik adalah kunci untuk mencapai keberhasilan jangka panjang dan berkelanjutan.

Perencanaan strategi di bandara tidak hanya berfokus pada aspek operasional tetapi juga mencakup aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Berikut beberapa alasan mengapa perencanaan strategi sangat penting bagi bandara:

1. Menghadapi Pertumbuhan Penumpang:

Seiring dengan peningkatan jumlah penumpang, bandara harus merencanakan pengembangan infrastruktur yang memadai untuk menangani lonjakan tersebut. Perencanaan strategi membantu dalam menentukan investasi yang tepat dan waktu pelaksanaannya.

2. Meningkatkan Efisiensi Operasional:

Perencanaan strategi yang baik memungkinkan bandara untuk meningkatkan efisiensi operasional melalui pengelolaan sumber daya yang lebih baik, penggunaan teknologi canggih, dan optimasi proses kerja.

3. Meningkatkan Daya Saing:

Dengan banyaknya bandara yang bersaing untuk menarik maskapai dan penumpang, strategi yang efektif dapat meningkatkan daya saing bandara, misalnya melalui peningkatan kualitas layanan dan fasilitas.

4. Pengelolaan Lingkungan:

Bandara memiliki dampak lingkungan yang signifikan. Perencanaan strategi membantu dalam mengelola dampak tersebut, misalnya melalui inisiatif keberlanjutan dan pengelolaan limbah.

5. Kepuasan Pemangku Kepentingan:

Pemangku kepentingan bandara meliputi pemerintah, operator bandara, maskapai, penumpang, dan masyarakat sekitar. Perencanaan strategi membantu dalam memastikan bahwa kepentingan semua pemangku kepentingan dipertimbangkan dan dipenuhi.

Komponen Utama Perencanaan Strategi di Bandara

1. Analisis SWOT:

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) adalah alat yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja organisasi. Dalam konteks pengendalian strategi, analisis SWOT membantu organisasi memahami posisi mereka saat ini dan menentukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan strategis mereka. Pengendalian strategi melibatkan pemantauan, evaluasi, dan penyesuaian strategi yang telah diimplementasikan untuk memastikan mereka efektif dan relevan dengan kondisi yang ada. Esai ini akan menguraikan bagaimana analisis SWOT digunakan dalam pengendalian strategi dan pentingnya dalam mencapai keberhasilan organisasi. Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) yang dihadapi oleh bandara membantu dalam merumuskan strategi yang tepat. Misalnya, kekuatan mungkin mencakup lokasi strategis, sementara ancaman bisa datang dari persaingan ketat. Penggunaan Analisis SWOT dalam Pengendalian Strategi, antara lain sebagai berikut:

• **Monitoring dan Evaluasi Kinerja:**

Analisis SWOT membantu dalam memantau dan mengevaluasi kinerja strategi yang diimplementasikan. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan internal, serta peluang dan ancaman eksternal, organisasi dapat mengidentifikasi area yang membutuhkan perhatian khusus dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.

- **Identifikasi Area untuk Penyesuaian:**

Pengendalian strategi melibatkan penyesuaian berkelanjutan terhadap strategi yang ada. Analisis SWOT membantu mengidentifikasi area di mana penyesuaian diperlukan, baik dalam hal memanfaatkan kekuatan dan peluang, atau mengatasi kelemahan dan ancaman.

- **Perumusan Tindakan Korektif:**

Berdasarkan hasil analisis SWOT, organisasi dapat merumuskan tindakan korektif untuk meningkatkan kinerja strategi. Misalnya, jika analisis menunjukkan kelemahan dalam teknologi, organisasi dapat mengalokasikan sumber daya untuk meningkatkan teknologi yang digunakan.

- **Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik:**

Analisis SWOT memberikan informasi yang komprehensif tentang faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi organisasi. Informasi ini penting untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengendalian strategi, memastikan bahwa keputusan didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang situasi yang ada.

- **Penilaian Keberlanjutan Strategi:**

Analisis SWOT membantu organisasi menilai keberlanjutan strategi yang diimplementasikan. Dengan mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman secara berkala, organisasi dapat menentukan apakah strategi masih relevan atau perlu diubah sesuai dengan perubahan kondisi.

2. **Formulasi Strategi:**

Berdasarkan analisis SWOT, bandara merumuskan strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini bisa mencakup strategi pengembangan infrastruktur, peningkatan layanan, diversifikasi pendapatan, dan inisiatif keberlanjutan.

Formulasi strategi adalah proses penting dalam manajemen strategis yang melibatkan penentuan rencana dan tindakan untuk mencapai tujuan jangka panjang organisasi. Dalam konteks pengendalian strategi, formulasi strategi bukan hanya tentang merancang strategi awal, tetapi juga melibatkan penyesuaian dan perbaikan strategi berdasarkan evaluasi kinerja dan perubahan lingkungan. Pengendalian strategi adalah langkah yang memastikan strategi yang dirumuskan tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. **Implementasi Strategi:**

Implementasi strategi adalah proses menerjemahkan rencana strategis menjadi tindakan nyata untuk mencapai tujuan organisasi. Ini adalah fase kritis dalam manajemen strategis, karena bahkan strategi terbaik pun tidak akan memberikan hasil jika tidak diimplementasikan dengan baik. Implementasi strategi melibatkan pengorganisasian sumber daya, menetapkan struktur dan proses yang sesuai, serta memastikan bahwa semua anggota organisasi memahami dan mendukung strategi yang diterapkan. Mengimplementasikan strategi yang telah dirumuskan membutuhkan perencanaan detail, alokasi sumber daya yang tepat, dan penetapan tanggung jawab. Ini bisa melibatkan proyek pengembangan infrastruktur, pelatihan staf, dan penerapan teknologi baru.

4. **Evaluasi dan Pengendalian:**

Evaluasi dan pengendalian merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa strategi yang diimplementasikan berjalan sesuai rencana. Ini melibatkan pemantauan kinerja, evaluasi hasil, dan penyesuaian strategi jika diperlukan. Evaluasi dan pengendalian strategi adalah tahapan penting dalam manajemen strategis yang memastikan bahwa strategi yang telah diimplementasikan berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Proses ini melibatkan pemantauan kinerja, mengidentifikasi masalah atau penyimpangan, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk menjaga strategi tetap relevan dan efektif.

Strategi Operasional

Strategi operasional adalah rencana yang dirancang untuk mengoptimalkan kinerja dan efisiensi operasional suatu organisasi. Strategi ini berfokus pada pengelolaan dan penggunaan sumber daya untuk memastikan bahwa kegiatan operasional mendukung tujuan strategis secara keseluruhan. Dalam konteks bandara, strategi operasional mencakup berbagai aspek seperti manajemen sumber daya, proses operasional, teknologi, dan keberlanjutan.

Strategi operasional adalah komponen vital dalam manajemen bandara yang bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja dan efisiensi operasional. Dengan mengelola sumber daya, meningkatkan proses operasional, menerapkan teknologi inovatif, dan memprioritaskan keberlanjutan, bandara dapat mencapai keunggulan kompetitif dan memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan. Studi kasus Bandara Internasional Soekarno-Hatta menunjukkan bagaimana strategi operasional yang efektif dapat meningkatkan efisiensi, kualitas layanan, dan keberlanjutan operasional. Dengan fokus pada elemen-elemen kunci ini, bandara dapat memastikan operasi yang lancar dan sukses dalam jangka panjang.

Strategi operasional pada bandara adalah serangkaian tindakan yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi, kinerja, dan kualitas layanan di bandara. Mengingat peran bandara sebagai hub transportasi yang kritis, strategi operasional harus mencakup berbagai aspek seperti manajemen sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, pengelolaan rantai pasok, dan keberlanjutan.

Strategi operasional yang efektif adalah kunci untuk memastikan bahwa bandara dapat beroperasi dengan efisiensi tinggi, memberikan layanan berkualitas, dan tetap kompetitif dalam industri yang dinamis. Dengan fokus pada manajemen sumber daya manusia, teknologi, pengelolaan rantai pasok, manajemen fasilitas, dan keberlanjutan, bandara dapat mencapai tujuan operasionalnya. Implementasi strategi operasional di Bandara Internasional Soekarno-Hatta menunjukkan bagaimana langkah-langkah ini dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan mendukung keberlanjutan. Strategi operasional yang baik tidak hanya membantu bandara dalam menjalankan operasinya secara efektif tetapi juga berkontribusi pada kepuasan pelanggan dan reputasi positif di industri penerbangan.

Review Artikel Relevan

Mereview artikel yang relevan sebagai dasar dalam menetapkan hipotesis penelitian dengan menjelaskan hasil penelitian terdahulu, menjelaskan persamaan dan perbedaan dengan rencana penelitiannya, dari penelitian terdahulu yang relevan seperti tabel 1 dibawah ini

Tabel 1: Hasil Penelitian Relevan

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini	H
1	Waluyo Zulfikar dan Yayat Rukayat (2024)	Perencanaan Strategi dan Kebijakan Pembangunan berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	Perencanaan Strategi berpegaruh terhadap Keselamatan Penumpang	Perencanaan Strategi dan Kebijakan Pembangunan berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	H1

2	Raja Rika Anisa dan Faiz Albanna, S.Kom., M.Kom. (2023)	Perencanaan Strategi dan Prosedur Kebijakan Maskapai berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	Perencanaan Strategi berpegaruh Keselamatan Penumpang	Perencanaan Strategi dan Prosedur Kebijakan Maskapai berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	H1
3	Moh. Idham Auliyaurahman (2023)	Perencanaan Strategi dan Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	Perencanaan Strategi berpegaruh terhadap Keselamatan Penumpang	Perencanaan Strategi dan Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	H1
4	Anita Nur Masyi'ah dan Joel Yulian Sembiring (2023)	Strategi Pelayanan dan Strategi Operasional berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	Strategi Operasional berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	Strategi Pelayanan dan Strategi Operasional berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	H2
5	Muhammad Aji Suradi dan Raden Fatchul Hilal (2022)	Perencanaan Strategi dan Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	Perencanaan Strategi berpegaruh terhadap Keselamatan Penumpang	Perencanaan Strategi dan Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	H1
6	Febriansyah Ignas Pradana (2022)	Perencanaan Strategi dan Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	Perencanaan Strategi berpegaruh terhadap Keselamatan Penumpang	Perencanaan Strategi dan Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	H1
7	You She Melly Anne Dharasta, Aditya Dewantari dan Awan (2022)	Perencanaan Strategi dan Pelayanan Prima berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	Perencanaan Strategi berpegaruh terhadap Keselamatan Penumpang	Perencanaan Strategi dan Pelayanan Prima berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	H1

8	Delma Apri Wahyuni (2022)	Sistem Mangement dan Strategi Operasional berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	Strategi Operasional berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	Sistem Management dan Strategi Operasional berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	H2
9	Sulthan Abdi Rahman Mafazada dan Eny Sri Haryati (2022)	Analisis Safety dan Strategi Operasional berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	Strategi Operasional berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	Analisis Safety dan Strategi Operasional berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	H2
10	Bachtiar Arief Nugroho, Zulkifli, dan Mombang Sihite. (2021)	Perencanaan Strategi dan Tingkat Pemilihan Penumpang berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	Perencanaan Strategi berpegaruh terhadap Keselamatan Penumpang	Perencanaan Strategi dan Tingkat Pemilihan Penumpang berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	H1
11	Janitra Idden Sasauw, Lucia I. R. Lefrandt, Sisca V. Pandey (2020)	Perencanaan Strategi dan Analisis Strategi berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	Perencanaan Strategi berpegaruh terhadap Keselamatan Penumpang	Perencanaan Strategi dan Analisis Strategi berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	H1
12	Dionisius Padrawana Setya Purnama, Moch. Khamim dan Muhamad Fajar Subkhan (2020)	Perencanaan Strategi dan Analisis Pembangunan berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	Perencanaan Strategi berpegaruh terhadap Keselamatan Penumpang	Perencanaan Strategi dan Analisis Pembangunan berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	H1
13	Vica Nurhayani Harahap dan Primadi Candra Susanto, dari Institut Transportasi dan Logistik TRISAKTI,	Management Strategi dan Strategi Operasional berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	Strategi Operasional berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	Management Strategi dan Strategi Operasional berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	H2

	Jakarta, Indonesia. (2020)				
14	Taufik Rahman (2020)	Analisis SWOT dan Strategi Operasional berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	Strategi Operasional berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	Analisis SWOT dan Strategi Operasional berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	H2
15	Indra Dwi Harjanto (2019)	Perencanaan Strategi dan Analisis Pembangunan berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	Perencanaan Strategi berpegaruh terhadap Keselamatan Penumpang	Perencanaan Strategi dan Analisis Pembangunan berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	H1
16	Muhammad Shobirin dan Hapzi Ali (2019)	Strategi Pengembangan Infrastruktur dan Strategi Operasional berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	Strategi Operasional berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	Strategi Pengembangan Infrastruktur dan Strategi Operasional berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	H2
17	Asriyani Sagiyanto, Trio Habibullah (2018)	Perencanaan Strategi dan Keamanan Operasi Penerbangan berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	Perencanaan Strategi berpegaruh terhadap Keselamatan Penumpang	Perencanaan Strategi dan Keamanan Operasi Penerbangan berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	H1
18	Kiki Damayanti, Mappamiring dan Musliha Karim (2017)	Perencanaan Strategi dan Kinerja Pegawai berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	Perencanaan Strategi berpegaruh terhadap Keselamatan Penumpang	Perencanaan Strategi dan Kinerja Pegawai Penerbangan berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	H1
19	Eko Hadi Purwanto (2017)	Perencanaan Strategi dan Keamanan Operasi Penerbangan berpegaruh positif dan signifikan terhadap	Perencanaan Strategi berpegaruh terhadap Keselamatan Penumpang	Perencanaan Strategi dan Keamanan Operasi Penerbangan berpegaruh positif dan signifikan	H1

		Keselamatan Penumpang		terhadap Keselamatan Penumpang	
20	Endang Dwi Agustini dan Harry Yanto Lumban Batu (2016)	Perencanaan Strategi dan Kinerja Keamanan berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	Perencanaan Strategi berpegaruh terhadap Keselamatan Penumpang	Perencanaan Strategi dan Kinerja Keamanan berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	H1
21	Dina Yuliana dan Sitti Subekti (2016)	Perencanaan Strategi dan Pengembangan Bandara berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	Perencanaan Strategi berpegaruh terhadap Keselamatan Penumpang	Perencanaan Strategi dan Pengembangan Bandara berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	H1
22	Sitti Subekti (2016)	Strategi Pengembangan Infrastruktur dan Strategi Operasional berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	Strategi Operasional berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	Strategi Pengembangan Infrastruktur dan Strategi Operasional berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	H2
23	Fadrinsyah Anwar (2015)	Perencanaan Strategi dan Kinerja SDM berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	Perencanaan Strategi berpegaruh terhadap Keselamatan Penumpang	Perencanaan Strategi dan Kinerja SDM berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	
24	Dina Yuliana (2015)	Strategi Pengembangan Infrastruktur dan Strategi Operasional berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	Strategi Operasional berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	Strategi Pengembangan Infrastruktur dan Strategi Operasional berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	H2
25	Verryza Agridita Taufana (2014)	Kualitas Pelayanan dan Strategi Operasional berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Penumpang	Strategi Operasional berpegaruh positif dan signifikan terhadap	Kualitas Pelayanan dan Strategi Operasional berpegaruh positif dan signifikan terhadap	H2

Keselamatan Penumpang	Keselamatan Penumpang
-----------------------	-----------------------

Pembahasan

Berdasarkan Kajian teori maka pembahasan artikel *literature review ini* adalah melakukan review artikel yang relevan, analisis pengaruh antar variabel dan membuat konseptual berfikir rencana penelitian:

Berdasarkan hasil penelitian maka pembahasan artikel *ini* adalah melakukan review artikel yang relevan, analisis pengaruh antar variabel dan membuat konseptual berfikir rencana penelitian:

Pengaruh Perencanaan Strategi terhadap Keselamatan Pengunjung Bandara

Perencanaan strategi adalah proses sistematis yang dilakukan oleh organisasi untuk menentukan arah jangka panjang, menetapkan tujuan dan sasaran, serta merancang tindakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Proses ini melibatkan analisis lingkungan internal dan eksternal organisasi, identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (analisis SWOT), serta pengembangan rencana aksi yang mencakup berbagai aspek operasional dan manajerial.

Konsep perencanaan strategis adalah suatu kegiatan manajemen organisasi yang digunakan untuk menetapkan prioritas, memfokuskan energi dan sumber daya, serta memperkuat kinerja operasional. Proses perencanaan strategis melibatkan berbagai tingkat kegagalan. Beberapa bagian organisasi memerlukan perencanaan selama bertahun-tahun ke depan, namun untuk divisi lain membutuhkan perencanaan hanya untuk waktu yang singkat. Perencanaan strategis mencakup semua bidang fungsional bisnis dan dipengaruhi dalam kerangka kerja jangka panjang yang mungkin berhubungan dengan faktor ekonomi, teknologi, sosial, dan politik.

Elemen dasar proses manajemen strategis meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategis, dan implementasi strategi. Pengamatan lingkungan terdiri dari dua bagian: lingkungan eksternal dan lingkungan internal. Perumusan strategis meliputi menentukan misi perusahaan, menentukan tujuan-tujuan yang dapat dicapai, mengembangkan strategi, dan menetapkan pedoman kebijakan. Implementasi strategi meliputi mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur

Untuk meningkatkan keselamatan pengunjung lift bandara dengan memperhatikan perencanaan strategis, manajemen harus melakukan beberapa langkah berikut:

- Manajemen harus memantau lingkungan internal dan eksternal bandara, termasuk kondisi lift, perawatan, dan inspeksi rutin. Mereka harus memastikan bahwa lift diperiksa dan dirawat secara teratur oleh profesional yang berkualifikasi.
- Manajemen harus menentukan tujuan dan misi yang jelas untuk meningkatkan keselamatan lift. Mereka harus mengembangkan strategi yang spesifik untuk mencegah kecelakaan lift, seperti memberikan pelatihan dan sumber daya kepada operator lift dan memastikan bahwa penyewa dididik tentang penggunaan lift yang benar.
- Manajemen harus mewujudkan strategi yang telah dirumuskan dengan melakukan perbaikan atau peningkatan yang diperlukan pada lift. Mereka harus memastikan bahwa lift diperiksa dan dirawat secara teratur dan melakukan latihan keselamatan secara teratur.
- Manajemen harus memastikan bahwa lift digunakan dengan benar dan sesuai dengan pedoman keselamatan yang telah ditetapkan. Mereka harus memberikan sumber daya dan informasi tentang keselamatan lift, termasuk pedoman keselamatan dan prosedur darurat.
- Manajemen harus memberikan pelatihan dan sumber daya kepada penyewa tentang penggunaan lift yang benar dan keselamatan lift. Mereka harus memastikan bahwa penyewa memahami risiko dan prosedur keselamatan yang diperlukan.

Dengan demikian, perencanaan strategis yang efektif dapat membantu meningkatkan keselamatan pengunjung lift bandara dengan memastikan bahwa lift diperiksa dan dirawat secara teratur, operator lift dilatih, dan penyewa dididik tentang penggunaan lift yang benar.

Perencanaan strategis yang baik dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap keselamatan pengunjung lift di bandara. Berikut ini adalah beberapa cara rinci bagaimana perencanaan strategis berpengaruh terhadap keselamatan pengunjung lift bandara:

Perawatan dan Pemeliharaan Rutin:

- **Jadwal Perawatan Teratur:** Perencanaan strategis mencakup penetapan jadwal perawatan rutin untuk lift-lift di bandara. Ini termasuk pemeriksaan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan sesuai dengan pedoman produsen dan standar keamanan yang berlaku.
- **Pemeriksaan Preventif:** Melalui perencanaan strategis, bandara dapat menerapkan pemeriksaan preventif untuk mendeteksi potensi masalah teknis atau keausan komponen sebelum mereka menjadi risiko keamanan yang nyata.

Sistem Pemantauan dan Pengendalian:

- **Monitoring Real-time:** Perencanaan strategis mencakup implementasi sistem pemantauan real-time untuk lift-lift di bandara. Sistem ini memungkinkan untuk memantau kinerja lift secara kontinu dan mendeteksi perubahan kondisi yang memerlukan tindakan segera.
- **Pengendalian Otomatis:** Beberapa lift dilengkapi dengan sistem pengendalian otomatis yang dapat merespons secara instan terhadap kondisi darurat atau kegagalan. Perencanaan strategis akan mempertimbangkan integrasi sistem ini untuk meningkatkan responsibilitas dan keamanan.

Kepatuhan Terhadap Standar Keselamatan:

- **Kepatuhan Regulasi:** Bandara yang memiliki perencanaan strategis yang baik akan memastikan bahwa semua lift mematuhi standar keselamatan yang ditetapkan oleh otoritas regulasi dan badan pengawas.
- **Inspeksi Berkala:** Perencanaan strategis mencakup jadwal inspeksi berkala oleh pihak berwenang untuk memastikan bahwa lift-lift beroperasi sesuai dengan standar keamanan yang ditetapkan.

Pendidikan dan Pelatihan:

- **Pelatihan Operator:** Bandara yang mengadopsi perencanaan strategis yang baik akan menyediakan pelatihan rutin kepada operator lift tentang penggunaan yang aman dan prosedur darurat. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pengoperasian lift dilakukan dengan tepat dan aman bagi pengguna.

Inovasi Teknologi dan Perbaikan Berkelanjutan:

- **Inovasi Desain:** Perencanaan strategis mempertimbangkan penggunaan teknologi terbaru dalam desain dan perawatan lift yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan keamanan.
- **Perbaikan Berkelanjutan:** Dengan menerapkan siklus perbaikan berkelanjutan, bandara dapat memperbaiki kelemahan yang teridentifikasi dan memasukkan pembelajaran dari insiden atau kecelakaan sebelumnya.

Manajemen Krisis dan Respons Darurat:

- **Rencana Kontinjensi:** Perencanaan strategis mencakup pengembangan rencana kontinjensi untuk situasi darurat yang melibatkan lift, seperti evakuasi darurat atau penanganan kegagalan sistem.

Melalui penerapan perencanaan strategis yang komprehensif dan terintegrasi, bandara dapat meningkatkan keselamatan pengunjung lift dengan mengurangi risiko kegagalan teknis, meningkatkan responsibilitas, dan memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan yang relevan. Dengan demikian, perencanaan strategis bukan hanya mengarah pada efisiensi operasional tetapi juga berdampak positif pada keselamatan dan keamanan pengunjung bandara.

Pengaruh Strategi Operasional Lift berpengaruh terhadap Keselamatan Pengunjung Bandara.

Strategi operasional adalah rencana yang dirancang untuk mengoptimalkan kinerja dan efisiensi operasional suatu organisasi. Strategi ini berfokus pada pengelolaan dan penggunaan sumber daya untuk memastikan bahwa kegiatan operasional mendukung tujuan strategis secara keseluruhan. Dalam konteks bandara, strategi operasional mencakup berbagai aspek seperti manajemen sumber daya, proses operasional, teknologi, dan keberlanjutan.

Konsep strategis operasional mengacu pada strategi yang diterapkan untuk mengelola operasi sehari-hari suatu organisasi dengan efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan jangka pendek. Berikut adalah beberapa poin utama dalam konsep strategis operasional:

1. **Pencapaian Tujuan Operasional:** Strategi operasional bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan operasional yang telah ditetapkan dalam konteks aktivitas sehari-hari organisasi. Ini meliputi pencapaian target kinerja, peningkatan produktivitas, dan pengendalian biaya operasional.
2. **Penyesuaian dengan Lingkungan Operasional:** Konsep ini mengharuskan organisasi untuk memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan operasionalnya, termasuk perubahan pasar, teknologi, dan regulasi. Strategi harus fleksibel untuk menanggapi perubahan-perubahan ini secara efektif.
3. **Optimalisasi Proses Operasional:** Strategi operasional berfokus pada optimalisasi proses-proses operasional. Ini melibatkan peninjauan terus-menerus terhadap prosedur-prosedur kerja, identifikasi inefisiensi, dan implementasi perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas hasil.
4. **Manajemen Sumber Daya:** Strategi ini juga mencakup manajemen yang efisien dari sumber daya organisasi, termasuk tenaga kerja, peralatan, dan bahan baku. Pengelolaan yang baik dari sumber daya ini membantu dalam meminimalkan pemborosan dan memaksimalkan nilai tambah.
5. **Integrasi Fungsional:** Konsep strategis operasional mempromosikan integrasi yang erat antara berbagai fungsi atau departemen dalam organisasi. Ini memastikan bahwa berbagai bagian organisasi bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan operasional yang sama.
6. **Inovasi dan Peningkatan Berkelanjutan:** Strategi operasional harus mendorong inovasi dalam proses dan praktik operasional. Organisasi perlu terus menerapkan perbaikan berkelanjutan untuk tetap kompetitif dan responsif terhadap perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan.
7. **Keamanan dan Keberlanjutan:** Strategi operasional juga mencakup aspek keamanan operasional dan keberlanjutan lingkungan. Organisasi perlu memastikan bahwa operasinya aman dan berkelanjutan dari sudut pandang lingkungan.
8. **Monitoring dan Evaluasi:** Pentingnya strategi operasional adalah untuk terus memantau kinerja operasional, mengevaluasi pencapaian target, dan mengidentifikasi area-area di

mana perbaikan lebih lanjut diperlukan. Ini memungkinkan organisasi untuk memperbaiki strategi mereka secara kontinu.

Dengan menerapkan konsep strategis operasional dengan baik, organisasi dapat mengoptimalkan efisiensi operasional mereka, meningkatkan daya saing, dan memastikan bahwa operasi sehari-hari berjalan sesuai dengan tujuan dan harapan yang telah ditetapkan.

Perencanaan strategis memiliki implikasi signifikan terhadap keselamatan pengunjung lift bandara. Berikut adalah beberapa alasan mengapa perencanaan strategis penting dalam meningkatkan keselamatan pengunjung lift:

1. **Pentingnya Keselamatan Lift**

Keselamatan lift adalah perhatian penting bagi manajer properti dan pemilik bangunan. Risiko cedera atau kematian bagi penyewa dan pengunjung, serta kerusakan properti, dapat terjadi jika lift tidak dirawat dan dioperasikan dengan baik. Dengan memprioritaskan keamanan elevator, manajer properti dapat membantu melindungi penyewa mereka dan meminimalkan risiko kecelakaan dan tuntutan hukum yang mahal.

2. **Penyebab Umum Kecelakaan Lift**

Penyebab umum kecelakaan lift meliputi kondisi lift yang tidak sesuai, perawatan yang tidak teratur, dan penggunaan lift yang tidak benar. Kondisi lift yang tidak sesuai dapat disebabkan oleh kurangnya perawatan, inspeksi yang tidak rutin, atau perbaikan yang tidak tepat. Penggunaan lift yang tidak benar dapat disebabkan oleh kurangnya pelatihan operator lift, kurangnya informasi tentang keselamatan lift, atau kurangnya kesadaran penyewa tentang risiko kecelakaan lift.

3. **Pemeliharaan dan Inspeksi Lift**

Pemeliharaan dan inspeksi lift secara teratur sangat penting dalam meningkatkan keselamatan pengunjung lift. Inspeksi rutin dapat membantu memastikan bahwa lift dalam kondisi baik dan siap digunakan. Pemeliharaan lift yang teratur dapat membantu memperbaiki kerusakan sebelum terjadi kecelakaan. Dengan demikian, manajer properti harus memastikan bahwa lift diperiksa dan dirawat secara teratur oleh profesional yang berkualifikasi.

4. **Pengoperasian dan Penggunaan Lift yang Benar**

Pengoperasian dan penggunaan lift yang benar juga sangat penting dalam meningkatkan keselamatan pengunjung lift. Operator lift harus dilatih secara teratur untuk memastikan bahwa mereka dapat mengoperasikan lift dengan benar. Penyewa harus dididik tentang penggunaan lift yang benar, termasuk pedoman keselamatan dan prosedur darurat. Dengan demikian, manajer properti harus memberikan sumber daya dan informasi tentang keselamatan lift, termasuk pedoman keselamatan dan prosedur darurat.

5. **Mendidik Penyewa tentang Keselamatan Lift**

Mendidik penyewa tentang keselamatan lift juga sangat penting dalam meningkatkan keselamatan pengunjung lift. Penyewa harus dididik tentang risiko kecelakaan lift dan bagaimana menghindarinya. Dengan demikian, manajer properti harus memberikan pelatihan dan sumber daya kepada penyewa tentang keselamatan lift dan memberikan kesempatan bagi penyewa untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan umpan balik tentang masalah keselamatan.

Perencanaan strategis yang efektif dapat membantu meningkatkan keselamatan pengunjung lift bandara dengan memastikan bahwa lift diperiksa dan dirawat secara teratur, operator lift dilatih, dan penyewa dididik tentang penggunaan lift yang benar. Manajer properti harus memprioritaskan keamanan lift dan memastikan bahwa lift diperiksa dan dirawat secara teratur. Dengan demikian, manajer properti dapat membantu melindungi penyewa mereka dan meminimalkan risiko kecelakaan dan tuntutan hukum yang mahal.

Perencanaan strategis operasional lift bandara memainkan peran yang krusial dalam menjaga keselamatan pengunjung dan efisiensi operasional. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana strategi-operasional mempengaruhi aspek keselamatan lift di bandara.

Pertama-tama, perawatan dan pemeliharaan rutin adalah fondasi dari perencanaan strategis ini. Lift-lift di bandara harus menjalani pemeriksaan berkala dan perawatan preventif untuk mengidentifikasi potensi masalah sebelum mereka menyebabkan gangguan atau bahaya bagi pengunjung. Dengan melakukan pemeliharaan yang terjadwal dengan baik, risiko kegagalan teknis dapat diminimalkan, menjaga operasi lift dalam kondisi optimal untuk digunakan setiap saat.

Sistem pemantauan dan pengendalian yang efektif juga merupakan bagian penting dari strategi operasional. Dengan teknologi pemantauan yang canggih, operator dapat memonitor kinerja lift secara real-time, mendeteksi perubahan kondisi yang memerlukan perhatian, dan mengambil tindakan preventif atau korektif dengan cepat. Ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mengurangi risiko kecelakaan atau insiden yang dapat membahayakan pengunjung.

Kepatuhan terhadap standar keselamatan dan regulasi adalah aspek lain dari perencanaan strategis operasional. Lift di bandara harus mematuhi semua peraturan keselamatan yang ditetapkan oleh otoritas penerbangan dan regulasi terkait lainnya. Hal ini termasuk kapasitas maksimum lift, sistem keamanan darurat, dan pemeriksaan berkala oleh pihak berwenang. Dengan memastikan kepatuhan yang ketat terhadap standar ini, bandara dapat memberikan lingkungan yang aman dan dapat dipercaya bagi pengunjungnya.

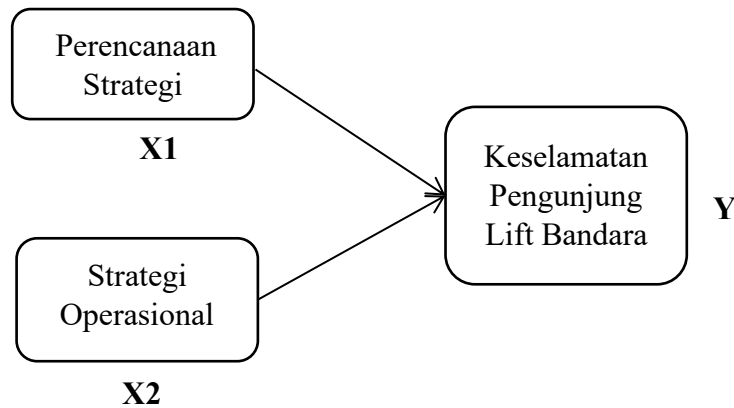
Pelatihan dan pengembangan keterampilan untuk operator lift juga merupakan bagian integral dari perencanaan strategis operasional. Operator harus dilatih untuk mengoperasikan lift dengan benar, memahami prosedur keselamatan, dan merespons dengan tepat dalam situasi darurat. Dengan memiliki tenaga kerja yang terlatih dengan baik, bandara dapat meningkatkan keamanan penggunaan lift dan mengurangi risiko insiden yang disebabkan oleh kesalahan manusia.

Terakhir, inovasi dan perbaikan berkelanjutan adalah komponen lain dari perencanaan strategis operasional. Dengan menerapkan teknologi terbaru dan terus-menerus melakukan evaluasi kinerja, bandara dapat meningkatkan efisiensi energi, keandalan operasional, dan keamanan lift secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, perencanaan strategis operasional lift bandara tidak hanya tentang meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga tentang memastikan bahwa pengalaman pengguna lift tetap aman dan nyaman. Investasi dalam perencanaan strategis ini membantu bandara menjaga reputasi mereka sebagai tempat yang aman dan andal bagi semua pengunjung. Dengan mengelola perawatan, implementasi teknologi, mematuhi regulasi, melatih personil dengan baik, dan terus-menerus berinovasi, bandara dapat memastikan bahwa keselamatan pengunjung lift tetap menjadi prioritas utama dalam semua aspek operasional mereka.

Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian relevan dan pembahasan, maka di peroleh kerangka konseptual artikel ini seperti gambar 1.



Gambar 1: Rerangka Konseptual

Berdasarkan gambar rerangka konseptual di atas, maka: Perencanaan Strategi dan Strategi Operasional berpengaruh terhadap Keselamatan Pengunjung Lift Bandara.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan, hasil dan pembahasan maka kesimpulan artikel ini adalah untuk merumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu:

- 1) Perencanaan Strategi berpengaruh terhadap Keselamatan Pengunjung Lift Bandara;
- 2) Strategi Operasional berpengaruh terhadap Keselamatan Pengunjung Lift Bandara.

REFERENSI

- Akhmad, T., Remigius, T., Imran, H., Hardiyanti, & Arqam. (2021). Penerapan Agro-Drone Pada Areal Persawahan Kelompok Tani Sikatutui Kelurahan Borongloe Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. *Prosiding 5th Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat 2021*, 543–547.
- Ali, H., Evi, N., & Nurmahdi, A. (2018). The Influence of Service Quality , Brand Image and Promotion on Purchase Decision at MCU Eka Hospital. *Business and Management Studies*. <https://doi.org/10.21276/sjbms.2018.3.1.12>
- Ali, H., Limakrisna, N., & Jamaluddin, S. (2016). Model of customer satisfaction: The empirical study at Bri in Jambi. *International Journal of Applied Business and Economic Research*.
- Ali, H., & Mappesona, H. (2016). Build brand image: Analysis Service Quality and Product Quality (case study at Giant Citra Raya). *International Journal of Economic Research*.
- Ali, H., Narulita, E., & Nurmahdi, A. (2018). Saudi Journal of Business and Management Studies (SJBMS) The Influence of Service Quality , Brand Image and Promotion on Purchase Decision at MCU Eka Hospital. *Business and Management Studies*. <https://doi.org/10.21276/sjbms.2018.3.1.12>
- Ali, H., Zainal, V. R., & Ilhamalimy, R. R. (2022). Determination of Purchase Decisions and Customer Satisfaction: Analysis of Brand Image and Service Quality (Review Literature of Marketing Management). *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 3(1), 141–153. <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v3i1.1100>
- Amin, R., Al Aziz, M. F., Manalu, I., & Ishanti Nurjanah Rahayu R. (2022). Aspek Hukum Pengoperasian Pesawat Udara Tanpa Awak Menurut Hukum Positif di Indonesia. *Krtha Bhayangkara*, 16(1), 1–22. <https://doi.org/10.31599/krtha.v16i1.976>
- Artha, M. T. (2019). Analisis Perencanaan Strategi Pemasaran Menggunakan Matriks Swot Pada Ukm Intako Tanggulangin, Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (PTN)*, Artha, M. T. (2019). Analisis Perencanaan Strategi Pemasaran Menggunakan Matriks

- Swot Pada Ukm Intako Tanggulangin, Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (PTN)*, 07(02), 402–407.
- Asmarani, D. E. (2006). Analisis Pengaruh Perencanaan Strategi terhadap Kinerja Perusahaan dalam Upaya Menciptakan Keunggulan Bersaing (studi empirik pada Industri Kecil Menengah tenun ikat di Troso, Jepara). *Undip Semarang*, 112.
- Bukhori, A. (2009). *Evaluasi Kinerja Parkir Bandara Adi Soemarmo Surakarta*.
- Faqih, N., & Prabowo, A. B. (2023). Analisis Penerapan Keselamatan Kerja Pada Proyek Konstruksi Pengembangan Pembuatan Fly Over Bandara Internasional Sultan Hasanuddin di Makassar. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 6(1), 151–155. <https://doi.org/10.32500/jematech.v6i1.4363>
- C. (2017). No Title سلطنة عمان. *Occupational Medicine*, 53(4), 130.
- Hutomo, H. P., & Ahyudanari, E. (2019). Evaluasi Keselamatan Operasional Penerbangan dan Potensi Penambahan Rute di Bandara Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Transportasi: Sistem, Material, Dan Infrastruktur*, 1(2), 65. <https://doi.org/10.12962/j26226847.v1i2.5028>
- Iron Muntafiroh. (2011). Bab I Pendahuluan با حض خ. *Galang Tanjung*, 2504, 1–9.
- Jumawan, J., & Susanto, P. C. (2023). Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Penumpang di Bandar Udara. *Aviasi : Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan*, 19(2), 45–52. <https://doi.org/10.52186/aviasi.v19i2.113>
- Khalik Wahyu. (2014). 10850-1-19938-1-10-20141029. *Kajian Kenyamanan Dan Keamanan Wisatawan Di Kawasan Pariwisata Kuta Lombok*, 01, 23–42.
- Kurniawati, R. (2020). Analisis SWOT Sebagai Dasar Perencanaan Strategi Pemasaran Pada Agrowisata Belimbing Karang Sari Kota Blitar. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6(2), 191–203.
- Lb, H. Y. (2012). *Evaluasi Keamanan Penumpang Di Bandara Ngurah Rai Bali Evaluation Of Passengers ' Security In Ngurah Rai Airport Bali*. 38(3), 262–281.
- Lestari, D. I. (2019). Dampak promosi kesehatan Kawasan Tanpa Rokok di Bandara Sultan. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*, 49(1), 24–33. <https://doi.org/10.32539/mks.v49i1.8321>
- Lidyana, V. (2022). Daftar Maskapai Penerbangan di Indonesia. *IDN Times*, 1. https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Daftar_maskapai_penerbangan_Indonesia
- Muntasib, E. H., Ulfah, M. M., Samosir, A., & Meilani, R. (2018). Potensi Bahaya Bagi Keselamatan Pengunjung Di Kawasan Wisata Pantai Pangandaran Kabupaten Pangandaran Jawa Barat. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 8(1), 15–25. <https://doi.org/10.29244/jpsl.8.1.15-25>
- Mutia, N., Hardana, A., & Zein, A. S. (2017). Analisis Perencanaan Strategis, dan Strategis Kampus Padangsidimpuan. *Ilmiah Magister Ilmu Administrasi*, 3(2), 13.
- Pangaribuan, K. (2019). Sistem Pengendalian Motor Dc Aplikasi Lift Dengan Pengendali Digital Berbasis Arduino . *Sistem Pengendalian Motor Dc Aplikasi Lift Dengan Pengendali Digital Berbasis Arduino* , 40. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/3378>
- Permatasari, A. (2017). Analisa konsep perencanaan strategis. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi*, 9(2), 13–17. <http://jurnal.unnur.ac.id/index.php/jimia/article/view/27>
- Putri R, A., Effendi, U., & Mas'ud Effendi. (2020). Analisis Perencanaan Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Konsumen Dengan Metode Quality Function Deployment (Qfd). *Jurnal Industria*, 4(1), 41–52.
- Putri, A. D., Tinggi, S., Kedirgantaraan, T., & Yogyakarta, D. I. (2023). *Analisis Perkembangan Standar Pelayanan Fasilitas Di Terminal Bandar Tjilik Riwut Palangkaraya*. 1(3).

- Rahmi, N., Fauzi, R., Studi, P., Pendidikan, M., Pascasarjana, P., & Gresik, U. (2021). *Implementasi perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah dasar*. 1–10.
- Rochmanhadi. (1986). Bab iii landasan teori 3.1. *Http://E-Journal.Uajy.Ac.Id/7244/4/3TF03686.Pdf, 2010*, 15–48. <http://e-journal.uajy.ac.id/7244/4/3TF03686.pdf>
- Rucitra, A. A., & Mahendra, I. P. (2016). Desain Interior Terminal Penumpang Domestik ‘A’ Bandara Adisucipto Berdasarkan Daya Tarik Kota Yogyakarta. *Jurnal Desain Interior*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.12962/j12345678.v1i1.1460>
- Saputra, A., & Faniyah, I. (2021). Upaya Penanganan Terjadinya Tindak Pidana Di Bandara Internasional Minangkabau Oleh Kepolisian Sektor Kawasan Bandara Internasional Minangkabau. *UNES Law Review*, 3(3), 313–320. <https://doi.org/10.31933/unesrev.v3i3.188>
- Sri, H., Syahril, S., & Setyaningsih, R. (2022). Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik Di Smkn 1 Negerikaton Kabupaten Pesawaran. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 01(01), 382–388. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Yudistira, I. G. A. A., Nur, D., & Susanto, A. (2012). Rancangan Sistem Penilaian Keselamatan Pengunjung Tempat Wisata. *Jurnal Industri Pariwisata*, 2(29), 19–24.
- Yuliana, D. (2015). *Jurnal Perhubungan Udara Strategi Pengembangan Pelayanan Publik di Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta - Cengkareng Development Strategy for Public Services at The Soekarno Hatta International Airport - Cengkareng*. 181–200.
- Zen, K. S., & Prayogi, L. (2020). Penerapan Konsep Arsitektur Pragmatik Pada Bangunan Bandar Udara Kertajati. *Journal of Architectural Design and Development*, 1(2), 97. [https://doi.org/10.37253/jad.v1i2.75907\(02\), 402–407](https://doi.org/10.37253/jad.v1i2.75907(02), 402–407).
- Asmarani, D. E. (2006). Analisis Pengaruh Perencanaan Strategi terhadap Kinerja Perusahaan dalam Upaya Menciptakan Keunggulan Bersaing (studi empirik pada Industri Kecil Menengah tenun ikat di Trosro, Jepara). *Undip Semarang*, 112.
- Djajasinga, N. D., W, U., Hosang, J. R. C., Subekti, F., & Arista, E. (2016). Teknik Inventarisasi Guna Lahan Dengan Perangkat Drone. *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Transportasi Darat*, 7(1), 75–87. <https://doi.org/10.55511/jpsttd.v7i1.27>
- Hariyanto, K., Poerwanto, E., & Nur Santoso, P. (2023). Analisis Efektifitas Drone Pada Proses Pemupukan Cair Untuk Meningkatkan Produktivitas Tanaman Pertanian Padi Organik. *Vortex*, 4(2). <https://doi.org/10.28989/vortex.v4i2.1658>
- Hidayat, S. (2020). Pengembangan Desain Sarana Penunjang Drone Untuk Aktifitas Pemetaan Lahan Pertanian Berbasis Drone Dji Mavic 2 Pro Dengan Konsep Safety Compact. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 9(2). <http://repository.its.ac.id/id/eprint/81789>
- Hidayat, S., & Tristiyono, B. (2021). Pengembangan Desain Storage Drone sebagai Sarana Penunjang Pemetaan Lahan Pertanian Berbasis Drone DJI Mavic 2 Pro. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 9(2), 253–258. <https://doi.org/10.12962/j23373520.v9i2.57402>
- M, A., & Ali, H. (2017). MODEL KEPUASAN PELANGGAN: ANALISIS KUALITAS PRODUK DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP CITRA MEREK PADA GIANT CITRA RAYA JAKARTA. *Jurnal Manajemen*. <https://doi.org/10.24912/jm.v21i3.254>
- Novansa, H., & Ali, H. (1926). Purchase Decision Model: Analysis of Brand Image, Brand Awareness and Price (Case Study SMECO Indonesia SME products). *Saudi Journal of Humanities and Social Sciences*. <https://doi.org/10.21276/sjhss>
- Sitio, T., & Ali, H. (2019). Patient Satisfaction Model and Patient Loyalty: Analysis of Service Quality and Facility (Case Study at Rawamangun Special Surgery Hospital). *Scholars Bulletin*. <https://doi.org/10.36348/sb.2019.v05i10.002>